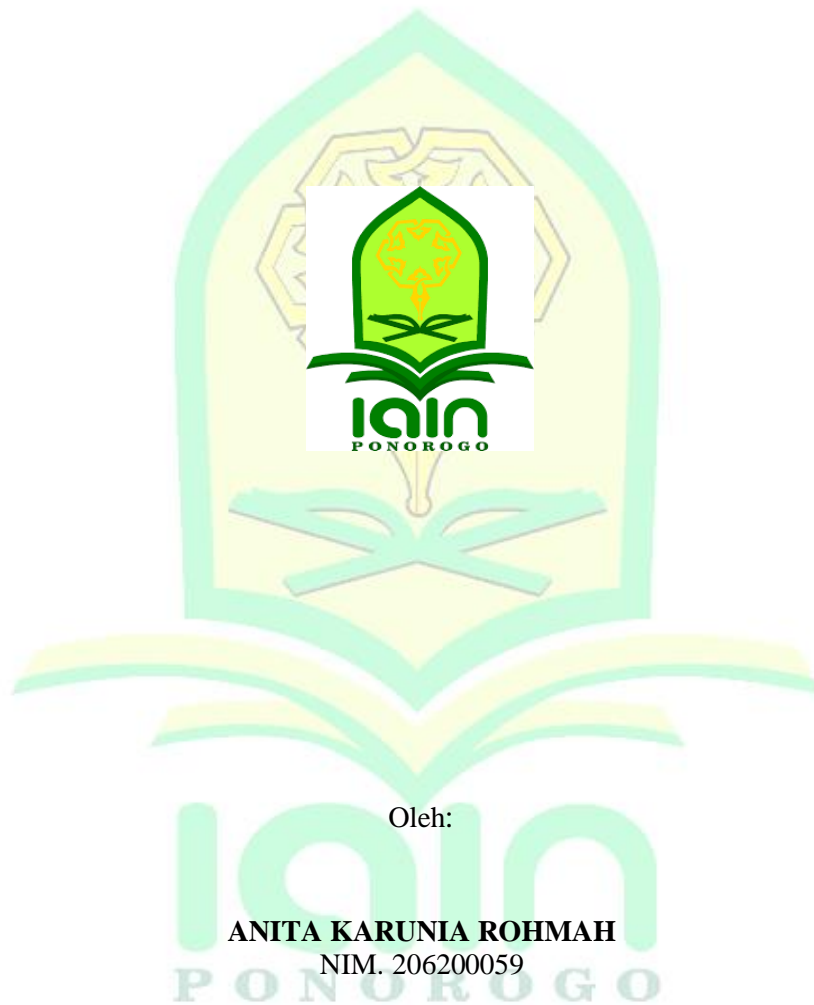


**MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS OUTPUT DI SMP DARUR ROHMAH GANDU
MLARAK PONOROGO**

SKRIPSI



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

ABSTRAK

Rohmah, Anita Karunia. 2024. *Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Panggih Wahyu Nugroho, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Kualitas Output, Peningkatan Kualitas

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu layanan yang fokus terhadap pengelolaan, pengawasan, dan layanan peserta didik baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Selain itu berguna untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya agar menjadi lebih baik dengan tindak lanjut yang efektif dan efisien. Selain itu manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wadah pelayanan yang karakter bagi siswanya. Manajemen kesiswaan ini dijadikan penelitian karena peneliti tertarik dengan bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di lembaga sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) menjelaskan tentang perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo (2) menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo (3) menjelaskan tentang pengawasan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.

Adapun penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif. Dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian lapangan di lembaga SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo untuk mendapatkan pemikiran mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas outputnya. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis, dengan analisis interaktif melalui 3 kegiatan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo meliputi :a) Pembentukan rencana kerja sekolah (RKS), b) Pembentukan penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMP Darur Rohmah meliputi :a) Penerimaan siswa baru meliputi pengumuman pendaftaran, pendaftaran, pengumuman peserta didik baru, daftar ulang. b) Pendataan kemajuan belajar siswa meliputi buku daftar nilai, buku legger, dan buku raport siswa. c) Bimbingan dan pembinaan disiplin siswa dengan tujuan agar siswa dapat lebih terbimbing dan terarah menjadi pribadi yang tanggung jawab terhadap apapun keputusan yang sudah ditetapkan di lingkungan sekolah. d) Monitoring. *Ketiga*, Pengawasan Manajemen Kesiswaan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dengan tujuan dilakukan oleh kepala sekolah maupun guru pendidik agar dapat mengevaluasi terhadap seluruh program yang ada di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Rohmah, Anita Karunia. 2024. *Student Management to Improve the Quality of Output at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School.*
Thesis. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ponorogo State Islamic Institute.
Advisor: Panggih Wahyu Nugroho, M.Pd.

Keywords: Student Management, Output Quality, Quality Improvement

Student management is a service that focuses on managing, supervising and serving students both inside and outside the school environment. Apart from that, it is useful for organizing and directing students to become better with effective and efficient follow-up. Apart from that, student management functions as a forum for providing character services to students. Student management was used as research because researchers were interested in how the implementation of student management improved the quality of output at the school institution.

This research aims to answer the problems: (1) explain student management planning to improve the quality of output at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School (2) explain the implementation of student management to improve output quality at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School (3) explain student management supervision to improve quality output at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School.

This research was designed using qualitative methods. With descriptive analysis research type. This problem was discussed through field research at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School to get ideas about student management in improving the quality of its output. The data was obtained by means of interviews, observations and documentation studies. All data is analyzed, with interactive analysis through 3 activities, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is obtained by source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

Based on the results of the analysis, the following conclusions can be drawn: *First*, Student Management Planning at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School includes: a) Formation of a school work plan (RKS), b) Formation of acceptance of new students. *Second*, Implementation of Student Management at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School includes: a) Acceptance of new students including announcements of registration, registration, announcements of new students, re-registration. b) Data collection on student learning progress includes score books, notebooks and student report cards. c) Guidance and development of student discipline with the aim that students can be more guided and directed to become individuals who are responsible for whatever decisions have been made in the school environment. d) Monitoring. *Third*, Supervision of Student Management at Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo Middle School with the aim of being carried out by the principal and teacher educators so that they can evaluate all existing programs in the school environment.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Anita Karunia Rohmah

NIM : 206200059

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di
SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Pangih Wahyu Ngiraho, M.Pd.
NIP. 198808242020121013

Ponorogo, 24 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. Athok Fuadi, M.Pd.
NIP. 197611062006041004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Anita Karunia Rohmah
NIM : 206200059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Ponorogo, 13 Juni 2024



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Ju'subaidi, M.Ag.
Penguji I : Dr. Athok Fuadi, M.Pd.
Penguji II : Panggih Wahyu Nugroho, M.Pd.

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Karunia Rohmah

NIM : 206200059

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Menyerahkan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 27 Juni 2024

Penulis,



Anita Karunia Rohmah
NIM. 206200059

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Karunia Rohmah
NIM : 206200059
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18 April 2024
Yang Membuat Pernyataan

Anita Karunia Rohmah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menambah, meningkatkan, atau mengubah pengetahuan dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan menjadikan kegiatan belajar cerdas bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan setiap peserta didik guna mencapai tujuan utamanya, yaitu agar peserta didik mampu memahami, menyadari, dan dapat berpikir kritis dengan lebih matang secara kritis.¹ Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mengasah minat bakat atau *skill* yang dimilikinya.

Selain itu, pendidikan dapat diartikan sebagai bentuk kerja keras untuk dapat meningkatkan kualitas akan hidup manusia melalui perkembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk perubahan dalam kemajuan bangsa dan dapat mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Dengan mempertimbangkan adanya antusiasme dalam proses penyelenggaraan pendidikan, maka manajemen mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²

Berdasarkan dengan paparan pembahasan di atas, maka dalam proses penyelenggaraan pendidikan diharapkan agar dapat memberikan pengaruh

¹ Abd Rahman et al, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1-8.

² Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 28-29.

positif sehingga manusia mempunyai perubahan dalam kehidupannya. Pendidikan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, kreatifitas, dan kualitas diri manusia, dengan adanya dukungan manajemen sekolah atau madrasah yang berkualitas, maka proses pendidikan akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Manajemen sekolah atau madrasah merupakan salah satu strategi dalam mengatur proses penyelenggaraan kegiatan yang ada di lembaga sekolah, termasuk didalamnya terdapat salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa yaitu manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan itu sendiri merupakan suatu layanan yang fokus terhadap pengelolaan, pengawasan, dan layanan siswa baik ketika berada di dalam lingkungan sekolah ataupun ketika berada di luar lingkungan sekolah, seperti proses mengenal satu sama lain (siswa dengan lingkungan sekolah) pendaftaran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, layanan terhadap individual yaitu pengembangan secara menyeluruh dari diri peserta didik, kemampuan akan minat peserta didik, kebutuhan baik jasmani maupun rohani sampai matang semasa berada di lembaga pendidikan.³

Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wadah pelayanan yang berkaitan dengan pengawasan, pengelolaan, dan pemberian pelayanan kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. Contoh layanan tersebut antara lain orientasi ke sekolah dan layanan individu seperti perkembangan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa secara umum hingga mencapai usia dewasa.⁴ Selain itu, tindak lanjut yang efektif dan efisien sangat penting

³ Agi Mahesa Putri, *Manajemen Peserta Didik* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 2.

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

untuk mengatur dan membimbing siswa menuju perbaikan di lembaga pendidikan melalui penggunaan manajemen siswa.

Selain penerimaan siswa, juga memiliki administrasi yang transparan sehingga menjamin lembaga pendidikan untuk menghasilkan karya yang berkualitas, yang pada akhirnya akan mencetak individu-individu yang cerdas di bidang pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 9, yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”*⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya peran orang tua dan seorang pendidik untuk dapat mencetak generasi dan penerus yang berakhlak mulia dengan tutur kata yang baik dan sopan. Serta dapat mencetak output atau lulusan yang berkualitas dengan mempunyai ilmu pendidikan tinggi sehingga dapat menghadapi masa depan dengan berbagai permasalahan dan tantangan yang akan terjadi.

SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo merupakan lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang tergolong baru di Kabupaten Ponorogo. Letaknya tepat di Desa Gandu, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada jalur transportasi umum lainnya. Sekolah swasta dengan akreditasi B dan jumlah keseluruhan

⁵ al-Qur'an, 4:9.

78 siswa baik putra maupun putri. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo karena merupakan lembaga sekolah dengan kualitas yang bagus dan mempunyai peminat yang cukup banyak. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pada setiap tahunnya. Baik dari segi jumlah siswanya dan sarana prasarananya. Tidak menjadi alasan SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo tidak dapat bersaing dengan lembaga lain karena lembaga sekolah ini tergolong baru. Dengan suasana kelas yang kondusif serta sarana prasarana yang memadai maka proses belajar siswa dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana adalah bentuk faktor pendukung dalam kelancaran proses pendidikan. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) saja pendidik maupun kependidikan yang ada yang berstatus PNS maupun Honorer, memiliki latar belakang pendidikan yang berkualitas dari sarjana S1 hingga sampai S2 serta memiliki kompetensi yang baik dan berkualitas. Keadaan seperti ini terlihat jelas sudah mampu menciptakan output pendidikan yang berkualitas baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik, dan sekolah ini secara langsung outputnya peserta didik di seleksi oleh Diknas Pendidikan yang prosesnya sangat ketat dan hati-hati sehingga peserta didik yang diterima adalah yang benar-benar berkualitas baik di bidang akademis maupun non akademis.

Berdasarkan dengan studi pendahuluan penulis yang menemukan, bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip dasar manajemen kesiswaan. Kepala Bagian Kesiswaan yang

mempunyai tanggung jawab merencanakan kegiatan kesiswaan yang akan meningkatkan proses pendidikan di sekolah . Agar proses pendidikan dapat mendukung pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan, proses tersebut harus berfungsi secara efisien dan terorganisir dalam setiap lembaga pendidikan. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mana belum bisa berjalan dengan kondusif seperti apa yang diharapkan sebelumnya. Karena, kualitas kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan akan menjadi salah satu indikator kualitas output yang dicetak.

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang di lakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Sebagai pengelola dan pimpinan di sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi tersebut. Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Semua perkembangan akan mencerminkan kualitas peserta didik itu sendiri dalam proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bermanfaat sebagai pembatas dalam objek penelitian. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh sesuai dengan situasi dan data pada lapangan yang diteliti dengan tujuan agar dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo” yang didalamnya akan dibahas beberapa poin seperti bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan, bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan, dan bagaimana pengawasan manajemen kesiswaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka kesulitan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo?
3. Bagaimana pengawasan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengawasan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, yaitu dalam penelitian ini diharapkan agar dapat mengembangkan wawasan akademik dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang manajemen kesiswaan.

Sedangkan secara praktis, dalam penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi waka kesiswaan, dapat memberi masukan dan saran mengenai pemikiran dalam meningkatkan kualitas output di lembaga sekolahnya.
2. Bagi lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo, dapat memberikan masukan dan saran yang baik agar dapat meningkatkan kualitas siswa sehingga dapat menjadikan lembaga sekolah lebih berkualitas.

3. Bagi penulis, menjadi pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam bidang manajemen kesiswaan, khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk meningkatkan wacana dan pemahaman, proposal tesis ini disusun menjadi tiga bagian utama: pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Berikut pembahasan mengenai metodis proposal skripsi:

Bagian Awal

Pada bagian awal penyusunan proposal skripsi terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel (jika ada), dan daftar gambar (jika ada).

Bagian Inti

Pada bagian inti dalam penyusunan proposal skripsi terdiri dari BAB I, BAB II, dan BAB III. Pada BAB I merupakan bagian dari pendahuluan yang didalamnya menjelaskan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan jadwal penelitian. Pada BAB II merupakan bagian dari kajian pustaka yang didalamnya menjelaskan mengenai kajian teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pikir. Pada BAB III merupakan bagian dari metode penelitian yang didalamnya menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahapan penelitian.

Pada bagian akhir dalam penyusunan proposal skripsi terdiri dari daftar pustaka.

G. Jadwal Penelitian

Alur proses jadwal penelitian proposal skripsi Manajaemen Pendidikan Islam:

1. Pengajuan Judul

Mahasiswa mengajukan dua (2) judul rencana penelitian kepada jurusan melalui matrik rencana penelitian.

2. Persetujuan Judul

Judul yang diajukan akan direvisi oleh ketua jurusan untuk disetujui salah satunya. Setelah judul disetujui, jurusan akan menentukan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang bersangkutan.

3. Bimbingan Proposal

Mahasiswa menghubungi dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi dan bimbingan penyusunan proposal skripsi.

4. Ujian Proposal

Mahasiswa diperkenankan untuk mendaftar ujian proposal skripsi kepada fakultas apabila proposal sudah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan. Pendaftaran dilakukan melalui *E-learning* dan dibuka sepanjang Bulan Oktober hingga tanggal 10 November 2023.

5. Bimbingan Skripsi

Setelah proposal dinyatakan lulus dalam ujian, mahasiswa melaksanakan bimbingan secara intensif dengan pembimbing skripsi. Mahasiswa juga diperkenankan untuk mengurus surat izin penelitian di fakultas.

6. Ujian Skripsi

Mahasiswa diperkenankan untuk mendaftar ujian skripsi apabila skripsi sudah melalui tahap bimbingan dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.⁶ Menurut Malayu S.P. Hasibuan, keberhasilan penggunaan sumber daya manusia, yang dibantu oleh sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan tertentu, merupakan ilmu dan seni manajemen. Ada dua sistem dalam manajemen: sistem administrasi dan sistem organisasi. Menurut Robbin dan Coulter manajemen secara istilah adalah proses pengorganisasian tugas-tugas di tempat kerja agar dapat terselesaikan dengan sukses secara bersama-sama dengan orang lain.⁷

Beberapa pengertian manajemen yang dikemukakan oleh beberapa pendapat antara lain sebagai berikut: Menurut Terry sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto *management is a district proses consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use*

⁶ John M. Echol, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia, 1996), 372.

⁷ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 1-2.

*of human being and other resources.*⁸ Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan merupakan bagian dari proses khusus yang disebut manajemen, yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Tujuan-tujuan ini dapat ditentukan dengan menggunakan orang, benda, dan sumber daya material dan pribadi sesuai dengan rencana.

Menurut Mary Parker Foilet, menyebutkan bahwa manajemen adalah seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang dibutuhkan keterampilan secara khusus. Proses penyelesaian berbagai tugas manajemen, seperti pengorganisasian, mobilisasi, perencanaan, dan pengendalian, dikenal sebagai manajemen. Hal ini berubah menjadi serangkaian langkah di mana penilaian dasar dan komprehensif tentang cara terbaik menggunakan sumber daya dibuat, serta cara terbaik untuk menerapkan keputusan tersebut di semua tingkat organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.⁹

Dengan demikian menurut beberapa penjelasan tokoh di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses yang mana hal tersebut sudah direncanakan sebelumnya guna untuk menjamin kolaborasi atau kerja sama, dan partisipasi dengan sejumlah orang untuk mencapai target dan tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain itu manajemen kesiswaan juga merupakan berguna untuk mengarahkan peserta

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 17.

⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 52.

didiknya agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas apapun keputusan yang telah ditetapkan di lembaga sekolah. Dalam hal tersebut manajemen kesiswaan sangat berperan penting terhadap bimbingan akan karakter siswa dan pengelolaan terhadap aktivitas dalam lembaga pendidikan tersebut.

b. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan (murid) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹⁰

Semua anak yang sudah terdaftar di sekolah secara otomatis menjadi tanggung jawab sekolah. Mereka perlu diurus, diatur, diadministrasikan sehingga dapat cukup mendapat perlakuan sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua wali yang mengirimkannya ke sekolah, agar dapat mengembangkan karakter dari anaknya, dan proses mendaftar, mencatat, menempatkan, melaporkan dan kegiatan yang berhubungan dengan siswa inilah yang disebut dengan pengelolaan siswa, atau manajemen kesiswaan. Dalam manajemen kesiswaan ada fungsi dan prinsip yang harus dipenuhi.¹¹

¹⁰ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 9.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 12.

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari peserta didik adalah mereka yang mendapatkan pelayanan dalam proses pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung utama untuk dapat menggapai cita-cita dan tujuan sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki.

Menurut Soetopo, manajemen siswa adalah pengendalian terhadap seluruh kegiatan siswa sejak mereka tiba di sekolah hingga mereka berangkat. Menurut pandangan di atas, manajemen kesiswaan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mengawasi perilaku siswa sejak mereka mendaftar di kelas hingga diumumkan bahwa mereka telah menyelesaikan pendidikannya adalah upaya untuk mengatur atau menjadwalkan setiap kegiatan yang melibatkan siswa atau metodenya.

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai proses kerja sama dalam bidang kesiswaan dengan cara penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan kesiswaan ketika berada di bawah lingkup kolaborasi dalam pengelolaan kesiswaan itu sendiri. Permasalahan yang dibahas di sini antara lain seperti melakukan sensus sekolah, merencanakan acara penerimaan siswa baru, mendorong perilaku siswa, dan menyiapkan inisiatif layanan khusus siswa. Tujuan dari manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur seluruh pengalaman siswa secara efisien dan efektif, mulai dari

penerimaan hingga kelulusan, sejalan dengan tujuan yang lembaga inginkan.¹²

Menurut beberapa definisi di atas, manajemen kesiswaan mengacu pada upaya pengawasan siswa sejak mereka mendaftar di kelas hingga pengumuman kelulusannya. Kegiatan pengelolaan siswa lebih dari sekedar kegiatan pencatatan siswa yang sederhana dan mencakup topik yang lebih luas yang bila digunakan secara strategis dapat memfasilitasi upaya siswa untuk tumbuh dan berkembang selama masa pendidikannya.

c. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan

Secara umum manajemen kesiswaan berfungsi sebagai alat atau wahana untuk membantu siswa mencapai seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi tersebut berkaitan dengan sifat sosial, individu, kebutuhan, atau potensi lain yang dimiliki siswa. Fungsi manajemen kesiswaan secara khusus disebutkan sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berhubungan dengan aspek individualitas peserta didik merupakan mereka yang mampu mengembangkan potensi dirinya tanpa ada suatu halangan apapun.
- 2) Fungsi yang berhubungan dengan pengembangan sosial pada peserta didik yaitu mereka yang mampu bersosialisasi dengan teman seumurannya, dengan kedua orang tua maupun keluarganya, serta dengan lingkungan sosial masyarakatnya.

¹² Fadhillah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018), 9-10.

Fungsi ini berhubungan dengan esensi peserta didik sebagai makhluk sosial dilingkungan manapun.

- 3) Fungsi yang berhubungan dengan menyalurkan aspirasi maupun harapan peserta didik, yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan hobi, minat, kesenangannya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.
- 4) Fungsi yang berhubungan dengan kebutuhan dan ketentraman pada peserta didik, yaitu agar dalam hidupnya peserta didik mampu menciptakan kesejahteraan untuk waktu jangka panjang sehingga mereka mampu menciptakan kesejahteraan pada diri orang lain.

Sedangkan tujuan umum manajemen kesiswaan yaitu untuk mengatur akan jalannya seluruh program kegiatan dalam proses pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Hal ini diharapkan agar dalam proses belajar mengajar mampu mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberi kontribusi sesuai dengan visi misi lembaga sekolah.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa merupakan tujuan khusus dari manajemen siswa pada poin pertama. Kedua, membantu siswa mengeksplorasi dan mengembangkan minat dan bakatnya. Ketiga, untuk memuaskan kebutuhan siswa dan mengarahkan kembali ambisi dan tujuan mereka. Keempat, tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa siswa belajar secara

efektif untuk memenuhi potensi mereka dan menjalani kehidupan yang bahagia dan sejahtera.¹³

d. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Proses implementasi sebagai alat manajemen yang tidak terbatas untuk mengawasi pelaksanaan inisiatif pendidikan di lingkungan akademik. Maka harus ada transparansi untuk melaksanakan program pengajaran yang dimaksudkan.¹⁴ Ada tiga istilah yang dapat digunakan untuk mewakili presentasi dalam kegiatan administrasi kesiswaan: input, proses, dan output. Dengan beberapa tahap diatas maka dapat peneliti jelaskan bagaimana manajemen kesiswaan diterapkan. Terdapat 4 (empat) kelompok pelaksana yaitu: Penerimaan Peserta Didik Baru, Pendataan Kemajuan Belajar Siswa, Pembinaan Disiplin Siswa, serta Pengawasan yang mengkaji tentang langkah awal proses pendidikan sejak peserta didik masuk ke lembaga sampai dengan keluarnya siswa tersebut (monitoring).

Untuk lebih jelasnya berikut pemahaman mengenai dari empat kelompok pelaksanaan manajemen kesiswaan di suatu lembaga pendidikan:

¹³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 12-13.

¹⁴ Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018), 13.

1) Penerimaan Siswa Baru

a) Penetapan persyaratan siswa yang akan diterima

Setiap lembaga pendidikan berbeda-beda dalam beberapa hal mengenai apa yang dibutuhkan calon pendidik atau pendaftar baru. Persyaratan tersebut seringkali mencakup waktu, prasyarat, dan tata cara penerimaan siswa baru. Berikut ini adalah beberapa persyaratan untuk masuk ke lembaga pendidikan secara umum: Besaran nominal biaya pendaftaran, rata-rata nilai rapor yang termasuk dalam nilai nominal sekolah, ijazah dan fotokopi terbaru, serta pas foto (sesuai dengan pedoman ukuran yang ditetapkan oleh sekolah).¹⁵

Ada dua jenis prosedur pendaftaran yang berbeda. Dalam hal pertama, sistem promosi yang digunakan, dan dalam hal kedua, yaitu sistem seleksi. Metode promosi yang digunakan seperti pendekatan penerimaan siswa yang sudah melampaui seleksi pada tahap sebelumnya. Siswa yang mendaftar untuk bersekolah diterima tanpa adanya pertanyaan. Dengan demikian, tentunya tidak ada seorang pun yang ditolak untuk mendaftar menjadi siswa. Proses pemilihan berada di urutan kedua. Ada tiga kategori yang termasuk dalam proses pemilihan ini. Daftar Nilai Ehta Murni (DANEM) digunakan untuk seleksi pada tahap

¹⁵ Hendrat Soetopo, Wasty Sumanto. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 119-120.

pertama, Pencarian Minat dan Kemampuan (PMDK) digunakan pada tahap kedua, dan hasil ujian masuk digunakan pada tahap ketiga.¹⁶

b) Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru

Setahun sekali, panitia penerimaan siswa baru bertemu. Oleh karena itu, agar prosedur penerimaan siswa baru dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan, maka harus dibentuk panitia khusus dalam kegiatan tersebut. Kriteria yang harus dipenuhi untuk mendaftarkan calon siswa baru adalah: Jumlah calon siswa yang diterima, waktu pendaftaran, buku pendaftaran, pengumuman, dan formulir pendaftaran.

c) Masa Orientasi Siswa Baru

Kegiatan yang diberi nama “orientasi siswa baru” kegiatan ini dilakukan dengan cara memperkenalkan calon siswa baru dengan sesuai pada kebijakan dan prosedur lembaga pendidikan. Tujuan dari adanya orientasi siswa baru adalah untuk memastikan dan meyakinkan bahwa siswa siap menghadapi lingkungan barunya di semua tingkatan baik secara fisik, mental, dan emosional. Sehingga mereka akan merasa nyaman terlibat di dalam kelas dan dapat menyesuaikan diri dengan masa belajar di lembaga pendidikan. Siswa juga harus mampu memahami

¹⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 43.

dan mengikuti akan semua peraturan yang telah berlaku di lembaga sekolah dan ikut serta berpartisipasi aktif dalam acara-acara yang sudah diprogram di lembaga sekolah tersebut.

Sebelum siswa baru menerima materi pelajaran di kelas, akan ada beberapa sejumlah kegiatan yang harus diikuti mereka selama Masa Orientasi Siswa (MOS). Kegiatannya antara lain: Perkenalan dengan guru dan staf sekolah, Perkenalan dengan peserta didik lama, Penjelasan mengenai program sekolah, Penjelasan mengenai tata tertib yang ada di lembaga sekolah, Mengetahui beberapa fasilitas pendukung yang ada di lembaga sekolah, dan Penjelasan mengenai struktur organisasi yang ada di lembaga sekolah tersebut.¹⁷

2) Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Siswa memerlukan data yang valid, andal, dan autentik agar dapat mencapai kemajuan dan pembelajaran yang baik. Untuk memantau dan mengelola kinerja kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pendidik di lembaga pendidikan, diperlukan data tersebut. Orang tua harus diberi informasi secara teratur tentang kemajuan akademik anak-anak mereka untuk membantu mereka membimbing anak-anak mereka baik dalam kegiatan pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Hal ini

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2003. *Pengelolaan Pendidikan*, 79.

akan membantu mereka mencapai hasil dalam proses pendidikan baik sekarang maupun di masa depan. Dalam hal tersebut buku catatan prestasi siswa sangat dibutuhkan, diantaranya meliputi buku daftar nilai, buku *legger*, dan buku raport siswa. Berikut penjelasan mengenai beberapa poin diatas:¹⁸

- a) Buku daftar nilai, merupakan buku pertama yang digunakan untuk menyampaikan skor atau nilai hasil belajar yang di peroleh dari nilai tes atau hasil ujian lisan.
- b) Buku *legger*, kompilasi nilai yang mencakup setiap nilai yang diterima siswa dalam setiap mata pelajaran yang mereka pelajari selama jangka waktu tertentu. Wali kelas mengisi buku *legger* ini dengan menyusun nilai-nilai guru yang mengajar di kelas. Selain itu, sekolah juga memiliki buku *legger* yang merupakan kumpulan nilai dari *legger* masing-masing kelas.
- c) Buku raport siswa, yaitu sebuah buku yang berisi daftar tujuan pembelajaran yang harus diketahui siswa ketika mendaftar kelas di suatu lembaga sekolah. Dengan hasilnya, jumlah rapor sama persis dengan jumlah tingkatan di sekolah.

3) Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa

Bimbingan dan dukungan diberikan kepada siswa oleh sekolah, yaitu lembaga yang merancang proses pembelajaran

¹⁸ Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 47.

dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian, karakteristik sosial dan emosional, serta kemampuan siswa. Hal ini menandakan bahwa tugas sekolah adalah mengembangkan potensi siswa dengan sikap disiplin dan bertanggung jawab agar dapat lebih membekali mereka dalam kehidupan di masyarakat. Guru perlu menetapkan aturan dan menegakkannya sehingga anak-anak merasa lebih bertanggung jawab dan disiplin di kelas. Sanksi tersebut diterapkan secara bertahap, mulai dari teguran, pemberian tanda centang, kunjungan ke pengelola, hingga menginformasikan kepada orang tua jika ada pelanggaran yang terjadi di lembaga sekola.

4) Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan untuk melakukan observasi agar dapat lebih jauh mengetahui bagaimana suatu kegiatan pengelolaan siswa dilakukan. Kegiatan yang bertujuan untuk mengawasi atau memantau tindakan seluruh personel sekolah, dalam hal ini kegiatan siswa disebut sebagai kegiatan pemantauan.¹⁹

2. Kualitas Output Pendidikan

a. Pengertian Kualitas

Institusi atau program pendidikan yang efektif harus menggunakan strategi yang dirancang untuk menghasilkan hasil

¹⁹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Permata Biru, 2010), 27.

yang kompetitif.²⁰ Pengertian mutu pendidikan sama dengan kualitas pendidikan dan keduanya memerlukan perbaikan. Proses peningkatan sumber daya manusia pada umumnya berkaitan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, penulis berasumsi bahwa mutu pendidikan pada lembaga pendidikan merupakan hasil dari suatu proses yang dijalankan oleh lembaga tersebut dan proses tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penilaian masyarakat terhadap lembaga tersebut, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap upaya lembaga tersebut. untuk meningkatkan kualitas sekolah. Prestasi seluruh individu yang terkait dengan lembaga pendidikan, termasuk siswa, instruktur, administrator sekolah, dan bentuk pengembangan aset seperti ekonomi, industri, dan pertanian, menunjukkan kualitas pendidikan.

b. Pengertian Output Pendidikan

Dalam istilah linguistik, keluaran diartikan sebagai suatu hasil atau produk. Jika kita memasukkannya ke dalam definisi keluaran pendidikan, kita mendapatkan hasil yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan. Hasil ini dapat terwujud dalam pengeluaran, lulusan, atau kebijakan. Kualitas peserta didik dimunculkan di lembaga pendidikan agar outputnya mampu bersaing di dunia luar. Sejak mereka mendaftar sebagai siswa baru hingga diumumkan

²⁰ Syaefudin, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2018): 228.

²¹ Rasdi Ekosiswoyo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 14, no. 2 (2007): 76.

lulus, lembaga pendidikan yang baik akan selalu memberikan perhatian penuh kepada siswanya.

Kinerja atau prestasi yang dihasilkan sekolah disebut dengan output pendidikan. Kualitas, produktivitas, efisiensi, dan inovasi suatu lembaga pendidikan semuanya dapat diamati atau diukur dalam keluarannya. Jadi, ketika suatu lembaga pendidikan mencapai sesuatu yang bernilai tinggi, baik dari segi hasil belajar siswa, prestasi guru, atau prestasi kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat dikatakan bahwa outputnya bermutu atau berkualitas.

Potensi atau keluaran pendidikan sekolah merupakan representasi nyata dari hasil proses kinerja sekolah. Kinerja sekolah dapat dinilai dari segi inovasi, kualitas semangat kerja, produktivitas, efisiensi, dan mutu pendidikan. Produk transformasi yang telah selesai dianggap sebagai keluaran output dalam pendidikan. Hal ini berkaitan dengan siswa yang meninggalkan lembaga pendidikan. Dengan adanya kegiatan penelitian ini maka akan membantu dalam menentukan apakah siswa dapat dianggap lulus atau tidak. Hal ini berfungsi sebagai sarana untuk memeriksa bagaimana kualitas pengajaran yang ada di lembaga sekolah tersebut.²²

Imam Machali dan Ara Hidayat menegaskan bahwa tingkat keluaran merupakan tingkat tertinggi, disusul tingkat proses yang berada satu tingkat di bawah tingkat keluaran, dan tingkat masukan yang terletak di antara tingkat keluaran dan tingkat proses. Inilah

²² Syaefudin, *Analisis Mutu Pendidikan Islam (input, prses, dan output)*, 28.

hasil proses pengelolaan pembelajaran lembaga sekolah yang berkesinambungan yaitu sebuah prestasi madrasah. Dari segi pendistribusiannya, outputnya dibagi menjadi dua kategori: akademik dan non-akademik. Contoh yang pertama mencakup prestasi dalam bidang seni, kependuan, kerajinan tangan, kejujuran, toleransi, rasa ingin tahu yang tajam, dan upaya kerja sama.²³

c. **Kualitas Output Pendidikan**

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang unggul. Baik bagi institusi pendidikan umum maupun untuk pendidikan islam, hal ini menjadi landasan bagi pertumbuhan dan perkembangan di masa depan. Definisi keunggulan dalam pendidikan biasanya didasarkan pada sistem pendidikan yang mencakup akan perencanaan, metode pengajaran, penilaian, dan hasil pembelajaran.

Kualitas merupakan gambaran menyeluruh yang mana hal tersebut menunjukkan atas kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Output lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas dan bermutu tinggi apabila prestasi pencapaian yang diperoleh siswa dapat menunjukkan hasil yang maksimal dalam bidang yang mereka tekuni dan pencapaiannya dapat bermanfaat serta dapat digunakan untuk mengembangkan bakat dalam proses mencapai apa yang diharapkan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan.

²³ Aminatul Zahroh, Binti Maunah, "Total Quality Management: *Sebuah Langkah dalam Mengedepankan Kualitas Output Melalui Sistem Kontrol Mutu Sekolah,*" *Realita* 13, no. 2, (2015): 227.

Ada yang berpendapat bahwa keluaran pendidikan itu sendiri merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Prestasi lembaga pendidikan sebagai akibat dari prosedur perilaku yang diterapkan di sekolah dapat disebut dengan kinerja sekolah. Efektivitas, efisiensi, kreativitas, produksi, dan semangat kerja suatu lembaga semuanya dapat digunakan untuk mengukur kinerjanya.

Maka dari penjelasan di atas dapat disebutkan bahwa, kualitas output pendidikan merupakan hasil yang dicapai oleh lembaga sekolah dengan upaya maksimal sesuai dengan yang sudah diterapkan dalam lembaga sekolah tersebut. Sehingga dapat mencetak generasi siswa sesuai dengan bakat maupun *skill* yang mereka punya. Dengan hal itu maka siswa dapat menjadi generasi yang berkualitas, karena mereka termasuk dalam aset suatu bangsa yang seterusnya akan menjadi penerus untuk kemajuan bangsa. Maka, lembaga sekolah sangat berperan penting dalam proses pendidikan siswa dengan memperhatikan kualitas dan mutu yang tinggi.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dibandingkan untuk mencegah karya ilmiah dimanipulasi dan membuktikan bahwa penelitian penulis belum pernah dilakukan oleh orang lain. Peneliti terkait sebelumnya telah melakukan hal ini, seperti sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang” yang

diteliti oleh Dafit Hermawan pada tahun 2013. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama memfokuskan dalam meningkatkan kualitas output. Ada yang membedakan dalam penelitian ini yaitu walaupun penelitian saat ini tidak ada relevansinya, namun peneliti tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kajian pendidikan islam.

Hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang telah terlaksana antara lain penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, pencatatan dan pelaporan serta kelulusan atau alumni.²⁴

2. Skripsi dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta” yang diteliti oleh Inni Durrotun Nafi’ah, pada tahun 2009. Persamaan dalam hal ini adalah fokus penelitian pada pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan dan upaya kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penelitian sekarang fokus pada perencanaan penerimaan siswa pelaksanaan pembinaan siswa, dan pengawasan siswa dalam meningkatkan kualitas output di lembaga pendidikan.

Hasil dalam penelitiannya yaitu Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MIN Tempel sudah baik. Hasil tersebut bisa dilihat dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) yaitu pada pembentukan panitia-panitia PSB

²⁴ Dafit Hermawan, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang*, Skripsi (Magelang, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

dan seleksi calon siswa baru, program bimbingan dan konseling, kegiatan ekstra-kurikuler, dan kegiatan pembinaan peserta didik.²⁵

3. Skripsi dengan judul “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren” yang diteliti oleh Rojhatin pada tahun 2014. Persamaannya yaitu sama-sama memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan. Sedangkan perbedaannya, peneliti mengambil fokus penelitian pelaksanaan manajemen kesiswaan, upaya yang dilakukan sekolah serta implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan sedangkan peneliti sekarang tidak mengambil implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan manajemen kesiswaan yang berlangsung di MA 1 Putri Annaqayah tergolong cukup baik, dimana konsep pengendalian, dan evaluasi sudah dapat diterapkan oleh civitas MA 1 Putri Annaqayah.²⁶

4. Skripsi dengan judul “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di MAN 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019” yang diteliti oleh Khulud Sofia Yuliana pada tahun 2019. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan penerimaan peserta didik hingga lulus.

Hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas input dan output di MAN 1 Blitar ada beberapa

²⁵ Inni Durrotun Nafi'ah, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

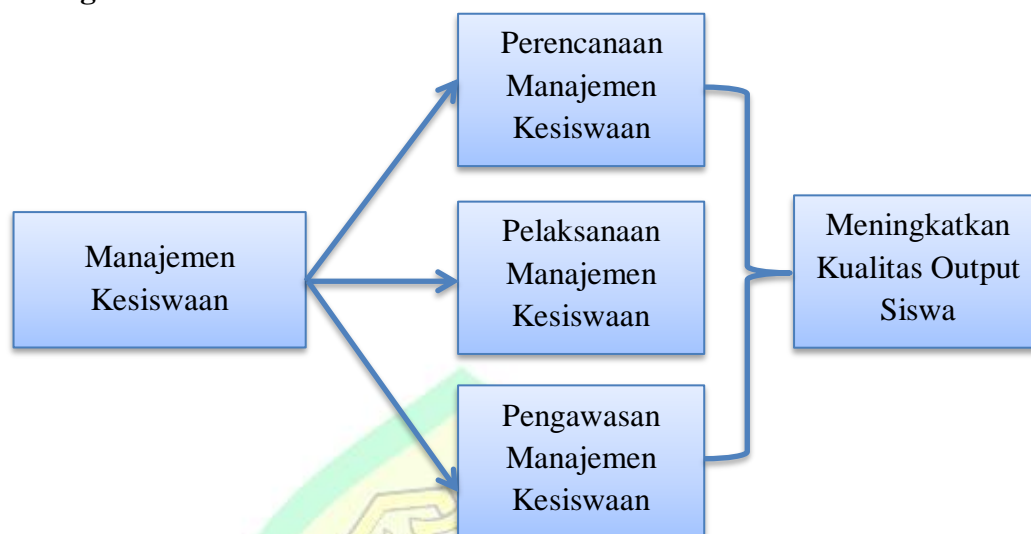
²⁶ Rojhatin, *Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren*, (Malang, UIN Malang, 2014).

aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi peserta didik. Sehingga dapat membina ke arah lebih bagus dalam kualitas input dan outputnya.²⁷

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Davit Hermawan (2013)	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang	Sama-sama memfokuskan pada dalam meningkatkan kualitas output	Peneliti memasukkan relevansi dengan studi kependidikan islam sedangkan penelitian sekarang tidak ada relevansinya
2	Inni Durrotun Nafi'ah (2009)	Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta	Fokus penelitian pada pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa	Peneliti memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan dan upaya kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penelitian sekarang fokus pada perencanaan penerimaan siswa pelaksanaan pembinaan siswa, dan pengawasan siswa dalam meningkatkan kualitas output di lembaga pendidikan
3	Rojahatin (2014)	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren	Sama-sama memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan	Peneliti mengambil fokus penelitian pelaksanaan manajemen kesiswaan, upaya yang dilakukan sekolah serta implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan sedangkan peneliti sekarang tidak mengambil implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan
4	Khulud Sofia Yuliana (2019)	Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Input dan Output di MAN 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019	Sama-sama memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan	Penelitian ini membahas tentang perencanaan penerimaan peserta didik hingga lulus

²⁷ Khulud Sofia Yuliana, *Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di MAN 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019).

C. Kerangka Berfikir



Setelah melihat apa yang sudah peneliti sampaikan di atas dapat digambarkan bahwa manajemen kesiswaan berperan penting untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo, karena manajemen kesiswaan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi lembaga pendidikan sekolah dan berperan penting bagi siswa agar berhasil berpartisipasi dalam pembelajaran selama berada di sekolah. Tujuan manajemen kesiswaan itu sendiri yaitu untuk dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam bidang manajemen kesiswaan sehingga kegiatan sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai. Dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yaitu suatu hal untuk mengatur kegiatan siswa dalam berbagai bidang mulai dari pendaftaran hingga kelulusan siswa, selain itu agar kegiatan sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai dengan maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kualitatif digunakan dalam proses penelitian ini. Saat melakukan penelitian, pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis serta tindakan mereka yang dapat diamati. Proses lebih signifikan dibandingkan hasil pada pendekatan kualitatif yang menggunakan kualitas alami (*Natural Serfing*) sebagai sumber data deskriptif langsung. Makna sangat penting dalam penelitian kualitatif karena analisis biasanya dilakukan secara induktif.²⁸

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena objeknya adalah benda alam atau keadaan alam. Suatu objek yang alami adalah objek yang belum diubah oleh peneliti untuk mempertahankan kondisi yang pada dasarnya sama di dalam, di luar, dan selama peneliti berada di dalam dan di luar objek tersebut. Peneliti mengambil peran sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, seseorang atau instrumen manusia berfungsi sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Untuk menjadi instrumen, peneliti perlu memiliki banyak teori dan wawasan agar dapat merumuskan pertanyaan, melakukan analisis, mengambil gambar, dan membuat konstruksi yang bermakna dan tidak ambigu dari hal-hal yang

²⁸ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data spesifik menjadi kriteria data. Data tertentu adalah data yang benar-benar ada.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo sekolah ini berdiri pada tahun 2016 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan dengan SK: 2016/10/20). SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Desa Gandu Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada pada jalur transportasi umum lainnya.

C. Data dan Sumber Data

Informasi yang dikumpulkan dari upaya penelitian berfungsi sebagai sumber data. Menurut Lofland yang dikutip Moleong, perkataan dan tindakan merupakan sumber data primer dalam penelitian kualitatif; data tambahan, seperti dokumen, merupakan sisanya.³⁰

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Manusia atau benda bisa menjadi sumber yang dimaksud. Metode pengumpulan data diperoleh langsung dari jenis informasi yang dibutuhkan. Jika informasi tentang manusia diperlukan, peneliti dapat memperolehnya dengan menyiapkan seperangkat alat untuk melakukan observasi langsung terhadap subjek penelitiannya.³¹

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

³⁰ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

Data primer yang diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan: Tata Usaha, Kepala Bidang Kesiswaan, dan Alumni.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang saling melengkapi dengan data primer. Data ini berupa dokumen atau arsip dan foto pendukung yang sudah ada. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dan tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berkaitan dengan penggunaan data. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan history yang telah tersusun dalam arsip (data, dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Obrolan dengan tujuan yang jelas disebut wawancara. Dua orang melakukan percakapan sebenarnya yaitu orang yang diwawancara menjawab pertanyaan pewawancara dan pewawancara mengajukan pertanyaan.³³ Jika seorang peneliti harus mendapatkan informasi dengan cepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, wawancara adalah salah satu metode yang berguna untuk mengumpulkan informasi mendalam dari responden itu

³² Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 113.

³³ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 156.

sendiri.³⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan sejumlah siswa.

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Proses Penerimaan Siswa Baru	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah apa saja yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan dalam proses penerimaan peserta didik baru? - Bagaimana perencanaan program manajemen kesiswaan dalam keikutsertaan meningkatkan kualitas output dalam lembaga ini? - Bimbingan dan pembinaan seperti apa yang dilakukan oleh lembaga sekolah guna untuk mencetak kedisiplinan pada siswa? - Bentuk pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh lembaga sekolah? - Bagaimana bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh lembaga sekolah untuk dapat mencetak output yang berkualitas?
2.	Pengawasan Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana usaha yang dilakukan oleh lembaga sekolah untuk dapat mencetak kualitas output yang bagus sehingga mampu bersaing dengan lembaga yang lain? - Tujuan dari adanya penerimaan siswa baru dengan tahap menggunakan tes membaca Al-Qur'an? - Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan di SMP Darur Rohmah?

2. Teknik Observasi

Jika kita samakan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti survei dan wawancara, observasi mempunyai keunikan tersendiri yaitu perhatian yang terfokus terhadap kejadian dan gejala.³⁵ Adapun data yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek peranan kepala bidang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan dalam hal ini penulis mengobservasi guru yang bersangkutan serta

³⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 37.

³⁵ Widodo Suparto Mukhtar, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

siswa atau peserta didik, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan catatan dalam mengumpulkan hasil observasi.

No	Aspek yang diteliti	Baik	Cukup	Kurang
1.	Buku Raport	√		
2.	Buku Nilai	√		
3.	Buku Legger	√		
4.	Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	√		
5.	Pendataan Kemajuan Belajar Siswa	√		
6.	Proses Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa	√		
7.	Kegiatan Monitoring	√		

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat dikumpulkan melalui fakta-fakta yang dicatat dalam surat, buku harian, arsip gambar, notulensi rapat, jurnal kegiatan, dan catatan lainnya. Dokumen seperti ini termasuk data yang dapat dimanfaatkan untuk mengungkap fakta sejarah. Untuk memahami dokumen tersebut dan menjadikannya lebih dari sekadar tulisan sia-sia, peneliti harus memiliki kepekaan teoritis. Teknik dokumentasi merupakan sarana pengumpulan informasi dari catatan tertulis, seperti buku tentang kepercayaan, teori, hukum, dan kesulitan penelitian, serta dari arsip.³⁶ Dengan ini dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan berupa arsip-arsip kegiatan

³⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 334.

manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.

No	Aspek yang diteliti	Ada	Tidak Ada
1.	Program Rencana Kerja Sekolah	√	
2.	Brosur Penerimaan Siswa Baru	√	
3.	Sosialisasi ke Sekolah Dasa	√	
4.	Proses Pendaftaran Online	√	
5.	Proses Tes Akademik	√	
6.	Proses Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa	√	
7.	Proses Kegiatan Monitoring Oleh Kepala Sekolah	√	

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan diperoleh, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kondensasi data. Proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan memodifikasi data yang hampir berjumlah catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya dikenal dengan istilah kondensasi data. Dengan merangkum data, peneliti dalam penelitian ini mengurangi jumlah data. Peneliti dapat memperkuat setiap bagian data yang mereka kumpulkan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses analisis data dengan merangkum data dan menghubungkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Penyajian data yang dilakukan setelah kondensasi data digunakan untuk menganalisis dan memahami data yang disajikan guna memberikan

pemahaman skenario yang lebih mendalam. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

3. Penarikan kesimpulan. Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Serta merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan dengan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.³⁷

F. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Keabsahan data adalah jenis pembatasan yang terkait dengan jaminan bahwa variabel yang ingin anda nilai adalah benar disebut validitas data. Keabsahan data atau temuan diperiksa dalam penelitian kualitatif, dan dianggap valid jika tidak ada ketidaksesuaian antara keterangan peneliti dengan peristiwa sebenarnya yang menyangkut topik penelitian. Namun, anda harus menyadari bahwa ada lebih dari satu realitas data dalam penelitian kualitatif. Namun, mereka bersifat ganda dan bergantung pada konstruksi manusia, yang dikembangkan secara internal oleh setiap orang dengan

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 211.

pengalaman dan latar belakang yang berbeda. Menurut Sugiyono, ada tiga macam triangulasi sebagai berikut:³⁸

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 3. Triangulasi waktu, yaitu waktu sering mempengaruhi kredibilitas data.
- Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek hasil observasi dengan hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Lalu peneliti melaporkan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang akan digunakan yakni menggunakan teknik triangulasi sumber.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi pengiriman judul ke Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, penyampaian proposal seminar dan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan kajian pustaka sesuai dengan judul penelitian, mengumpulkan metode penelitian, mengurus surat ijin penelitian, dan lain-lain.
2. Tahap kedua ialah pelaksana, meliputi memahami latar belakang peneliti serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual, mengadakan observasi langsung ke obyek penelitian atau wawancara sebagai subyek penelitian dan lain-lain.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 48.

3. Tahap ketiga ialah penyelesaian, meliputi menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Gandu Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. SMP ini berada di lingkungan Pondok Pesantren Darur Rohmah, dimana seluruh siswanya wajib tinggal di Pondok Pesantren. SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo terhitung sekolah menengah pertama baru di Ponorogo. Meskipun merupakan sekolah baru, tetapi SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo tetap mengepakkan sayapnya untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan akreditasi sekolah nilai 88 kategori B.

Visi, Misi, dan Tujuan SMP Darur Rohmah Visi SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo yaitu “Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, beretika baik, berprestasi, terampil dan peduli lingkungan”.

Misi SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo yaitu berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut: 1. Menciptakan profil peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2. Menciptakan profil peserta didik yang berakhlakul mulia dan rajin beribadah, 3. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu

memfasilitasi peserta didik sesuai bakat dan minatnya, 4. Menciptakan pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan, 5. Menanamkan etika yang baik serta adab yang tinggi, 6. Mengembangkan kreatifitas pelajar secara optimal, 7. Mengembangkan perilaku bermartabat dan budaya bersih, 8. Mewujudkan sumber daya manusia yang peduli dalam mencegah pencemaran, mencegah kerusakan lingkungan dan melestarikan lingkungan hidup.

Sarana dan prasarana pendidikan sangat berperan penting untuk menunjang kemajuan selama proses pendidikan berlangsung selain itu, penentuan keberhasilan suatu pendidikan ada pada seorang guru, guru yang profesional memiliki kewajiban untuk mengetahui fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung karena hal tersebut akan mempermudah siswa dengan adanya sarana prasarana yang memadai. Berikut sarana dan prasarana yang menunjang selama proses pembelajaran di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.³⁹

Keadaan guru dan tenaga pendidik, instruktur bukanlah penyedia informasi eksklusif melainkan sebaliknya, mereka hanya sekedar fasilitator dalam proses pembelajaran. Mereka tidak terbatas pada isi kurikulum dan secara aktif berupaya menghubungkannya dengan situasi yang dihadapi siswa di dunia nyata, sesuai dengan kebutuhan siswa (pembelajaran berdiferensiasi) untuk menghasilkan mutu peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

³⁹ Lihat transkrip tabel nomor: 1/T/3-3/2024

Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis serta kreatif. Berikut merupakan kondisi guru dan kualifikasi pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.⁴⁰

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output Pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Langkah pertama dalam menyusun adanya program suatu lembaga sekolah setiap tahunnya yaitu dengan membentuk Rencana Kerja Sekolah (RKS). Hal ini dikemukakan oleh Ibu Mufida selaku Waka Kesiswaan tersebut dalam wawancaranya:

“Perencanaan merupakan hal paling penting yang harus diselesaikan suatu sekolah sebelum menerima siswa baru. Tanpa hal tersebut mustahil terciptanya lembaga pendidikan yang bermutu. Perencanaan sangat menentukan keberhasilan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, khususnya dalam meningkatkan kualitas input dan output. Kualitas input dan output akan dipengaruhi oleh seberapa baik perencanaan tersebut diselenggarakan.”⁴¹

Hal penting dalam suatu lembaga pendidikan yang perlu dilakukan yaitu dengan memenuhi adanya prosedur penerimaan peserta didik baru agar terjadinya proses tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini dikemukakan oleh Ibu Nurhayati selaku salah satu pendidik SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dalam wawancaranya:

“Penerimaan peserta didik baru tidak dapat dilakukan secara sembarangan akan tetapi harus ada prosedur serta perencanaan yang harus disusun dengan baik serta secara maksimal dari lembaga sekolah. Dengan itu dalam proses perencanaan di sekolah ini membutuhkan

⁴⁰ Lihat transkrip tabel nomor: 2/T/3-3/2024

⁴¹ Lihat transkrip wawancara nomor: 1/W/26-2/2024

kerjasama dengan tim anggota lainnya mulai dengan melakukan kegiatan penataan, pengaturan, dan pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa selama berada di lingkungan sekolah.”⁴²

Selain itu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut sudah tertera dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS), seperti yang dijelaskan beliau Bapak Muhamat Munawir selaku kepala sekolah dalam wawancaranya:

“Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru atau PPDB dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari guru dan karyawan serta dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Sarpras dan Waka Humas. Sebagai tahap awal promosi penerimaan peserta didik baru, sekolah dan panitia PPDB melakukan promosi melalui banner yang dipasang depan sekolah dan sekitarnya, melalui media sosial, melalui website madrasah dan juga melalui brosur yang disebar ke sekolah, selain itu juga sosialisasi langsung ke sekolah dasar yang dituju. SMP untuk mencapai rencana yang sekolah rencanakan pokok yang dipakai yang ada pada rencana itu lalu dikembangkan secara maksimal. Rencana yang ada pada sekolah ini yaitu: pada siswa masuk sekolah, program-program untuk mengembangkan siswa sampai siswa lulus dari sekolah, dan wawasan lingkungan”.⁴³

No	Identifikasi Masalah	Refleksi Awal Masalah	Beban	Kegiatan	Preplan Kegiatan
1	Keterampilan Literasi	Kemampuan menginterpretasikan dan menuliskan isi teks	Penyediaan kompetensi UTIK dengan kompetensi literasi terkait nilai-nilai yang berkaitan erat dengan keterampilan literasi	Pengembangan dan tindak lanjut setelah PPDB	<p>Orasi tentang etika perilaku standar terkait literasi di platform Merdeka Mengajar</p> <p>Penilaian dan penempatan literasi guru terkait literasi (1x setahun)</p> <p>Orasi berkaitan kegiatan dalam kompetensi di sekolah (1x setahun)</p> <p>Mengembangkan zona dalam kegiatan belajar literasi di</p>
2	Keterampilan numerasi	Kemampuan pada domain bilangan	Penyediaan kompetensi UTIK dengan kompetensi literasi terkait domain bilangan yang berkaitan erat dengan keterampilan numerasi	Pengembangan dan tindak lanjut setelah PPDB	<p>Orasi tentang etika perilaku standar terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar</p> <p>Orasi tentang etika perilaku standar terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar</p> <p>Orasi tentang etika perilaku standar terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar</p>
	Keterampilan pada domain Aljabar	Penyediaan kompetensi UTIK dengan kompetensi literasi terkait domain aljabar yang berkaitan erat dengan keterampilan numerasi	Penyediaan kompetensi UTIK dengan kompetensi literasi terkait domain aljabar yang		Orasi tentang etika perilaku standar terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar
	Keterampilan pada domain Geometri	Penyediaan kompetensi UTIK dengan kompetensi literasi terkait domain aljabar yang			Orasi tentang etika perilaku standar terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar

Gambar 4.1 (Rencana Kerja Sekolah) RKS.⁴⁴

⁴² Lihat transkrip wawancara nomor: 2/W/28-2/2024

⁴³ Lihat transkrip wawancara nomor: 3/W/8-3/2024

⁴⁴ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 1/D/15-3/2024

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan maka dalam proses perencanaan memang harus ada beberapa tahap yang dilakukan salah satunya yaitu dengan membentuk kepanitiaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sekolah mengadakan rapat antara pimpinan dan guru-guru lainnya dan juga yang bersangkutan akan hal tersebut. Sampai dengan tercapainya sebuah tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam perencanaan ini beberapa orang yang terlibat adalah beberapa kewenangan kepala sekolah yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru serta karyawan.⁴⁵

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output Pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Penyajian dalam kegiatan administrasi siswa dapat disebutkan melalui input, proses, dan output. Dengan demikian penjelasan pelaksanaan manajemen kesiswaan dapat disesuaikan dengan aspek-aspek tersebut. Dengan melihat pada tahap proses awal memasuki sekolah sampai dengan murid meninggalkannya, terdapat 4 (empat) kelompok pelaksanaannya, yaitu: Penerimaan Siswa Baru, Pendataan Kemajuan Belajar Siswa, Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa, dan Monitoring.

- a. Penerimaan Siswa Baru di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

⁴⁵ Obervasi Partisipan, 27 Februari 2023

Proses penerimaan peserta didik baru di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo diawali dengan:

1) Pengumuman Pendaftaran

Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru dilakukan secara terbuka oleh pihak sekolah menggunakan media informasi sekolah seperti media social, brosur, dan sosialisasi langsung dengan masyarakat sekitar juga dengan Sekolah Dasar (SD) lainnya.

Berprestasi & Berakhlak Mulia

Visi
Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertakwa, Berakhlakul Kainmah, Beretika Baik, Berprestasi, Terampil dan Peduli Lingkungan.

Misi

- Menciptakan Profil Peserta Didik yang Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Membentuk Profil Peserta Didik yang Berakhlak Mulia dan Bepu Beribadah.
- Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berakhlak yang mampu membekali peserta didik sesuai bidang dan minatnya.
- Membentuk pembelajaran yang memacu peserta didik berinovasi, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
- Menciptakan etika yang baik serta ahlak yang tinggi.
- Mengembangkan kreatifitas pelajar secara optimal.
- Mengembangkan perilaku bermartabat dan budaya bersih.
- Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam menegakkan pencemaran, menjaga kesehatan lingkungan dan melestarikan lingkungan hidup.

PROGRAM SEKOLAH

- Tahfidz Qur'an
- Muhadioroh
- Pendidikan Keperempuanan Melalui Rihlah
- Keterampilan Ceramah Agama
- Kajian Kitab Kuning

FASILITAS 20 SISWA PENDAFTAR PERTAMA

- Daftar Ulang Hanya 50%.
- Uang Makan 50% Selama 1 Semester.

FASILITAS PUTRA-PUTRI ALUMNI

- Daftar Ulang Hanya 50%.
- Uang Makan 50% Selama 1 Semester.

FASILITAS YATIM-PIATU DAN DU'U'FA

- Free Biaya Pendaftaran dan Daftar ulang Sampai Tamat.
- Free Uang Pondok dan Uang Makan Sampai Tamat.

EKSTRAKURIKULER

- Tari Tradisional
- Qiroah
- Pramuka
- Seni Kaligrafi
- Sepak Bola
- AI Banjari
- Drumband

PON-PES DARUR ROHMAH

- Kajian Kitab Kuning dan Kitab-kitab Salafiyah.
- Pembiasaan Sholat Berjamaah dan Kemandirian.
- Bertanggung Jawab dan Memiliki Nilai Keislaman yang Kuat.

SMP DARUR ROHMAH

- Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pondok Pesantren.
- Pendidikan Berbasis Karakter dan Multikultural.
- Sekolah yang nyaman dengan Program Adiwiyata.

Alur Pendaftaran

Periode Pendaftaran 1-27 Februari - Mei 2024

- Calon siswa Melakukan pendaftaran Secara Online di <https://rs.gb.yg/a560a3>
- Calon siswa Mencetak formulir pendaftaran 1-13 Februari - Mei 2024
- Menyerahkan bukti pendaftaran ke sekolah. 14-20 Februari - Mei 2024
- Daftar ulang 21-27 Februari - Mei 2024
- Masuk sekolah hari pertama 10 Juni 2024

Darur Rohmah Fasilitas Sekolah

- Guru dengan latar pendidikan formal islami
- Fasilitas KBM yang lengkap dan terbaru
- Perpustakaan, Lab Komputer Serta Lab Masjid.
- Asrama Untuk Siswa-siswi
- Masjid dan Pembelajaran Kitab-kitab Salafiyah.

DAFTAR SEKARANG SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN

Informasi Pendaftaran
08133328389
085791644367
082332870884

Informasi lebih lanjut
Situs sekolah
SMP DARUR ROHMAH

Pon-Pes Darur Rohmah, SMP Darur Rohmah.

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMP DARUR ROHMAH

Tahun Ajaran 2024-2025

Jl. Nusa Indah No. 18 Gandu, Mlarak Ponorogo



Gambar 4.2 Brosur Pendaftaran Peserta Didik Baru.⁴⁶



Gambar 4.3 Sosialisasi (Sekolah Dasar) SD .⁴⁷

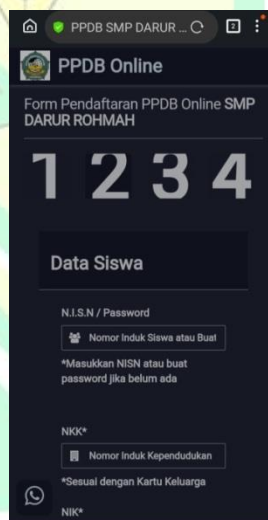
⁴⁶ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 2/D/15-3/2024

⁴⁷ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 3/D/15-3/2024

2) Pendaftaran

Dilaksanakan secara daring dan luring. Daring dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan sesuai persyaratan pendaftaran PPDB. Luring dengan melampirkan fotokopi dokumen yang dibutuhkan sesuai persyaratan pendaftaran PPDB, jadi calon peserta didik baru bisa memilih sesuai kemampuannya. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Mufida dalam wawancaranya:

“Pendaftaran peserta didik baru dilakukan secara *online* ataupun *offline*, pendaftaran secara online melalui website <https://smpdarurrohmah.e-ujian.id/ppdb/mendaftar>, sedangkan melalui online yaitu langsung datang ke lembaga sekolah berada di Jalan Nusa Indah No. 18 Gandu Mlarak Ponorogo.”⁴⁸



Gambar 4.4 Pendaftaran Onilne SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo.⁴⁹

⁴⁸ Lihat transkrip wawancara nomor: 1/W/26-2/2024

⁴⁹ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 4/D/15-3/2024

3) Tes Akademik

Ada 2 tes yang dilakukan yaitu secara keagamaan dan umum. Keagamaan itu sendiri melalui tes membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek. Sedangkan umum yaitu melalui tes mengerjakan soal matematika dan bahasa Inggris. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Nurhayati selaku guru dalam wawancaranya:

“Dilakukannya tes keagamaan karena SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pondok jadi untuk siswa-siswi yang mendaftar akan di tes mengenai membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar kita mengerti seberapa mampu anak tersebut. Selain adanya tes membaca Al-Qur'an, ada juga tes umum dengan beberapa mata pelajaran yang setara dengan sekolah menengah pertama.”⁵⁰



Gambar 4.5 Proses Tes Akademik Siswa Baru.⁵¹

⁵⁰ Lihat transkrip wawancara nomor: 2/W/28-2/2024

⁵¹ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 5/D/15-3/2024

4) Pengumuman Peserta Didik Baru

Proses penetapan siswa baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan ditentukan melalui keputusan kepala sekolah.

5) Daftar Ulang

Dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima di sekolah untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada sekolah yang dengan menunjukkan dokumen asli yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.

Input dan output lembaga pendidikan saat ini sangat kompetitif. Untuk dapat bersaing dengan institusi lain, institusi pendidikan harus mampu menghasilkan input serta output yang berkualitas. Hal tersebut diuraikan oleh Ibu Nurhayati dalam wawancaranya:

“Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan menjadi salah satu sebab agar dapat menciptakan output yang bagus. Selain itu, sebagai informator harus memiliki wawasan yang luas berkaitan dengan keilmuannya wajib upgrading ilmu atau informasi terkini. Sebagai organisator guru mengorganisir dan melakukan pengelolaan kegiatan berupa aktifitas akademik seperti jadwal pelajaran, silabus, sedangkan sebagai director atau pengarah guru merupakan teladan bagi siswa jiwa kepemimpinannya harus kuat untuk memberikan pengarah anak didik. Tanpa peran sebagai pengarah guru tidak dapat menjadikan siswa siswi sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan”.⁵²

⁵² Lihat transkrip wawancara nomor: 2/W/28-2/2024

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pemateri
1.	Selasa, 13 Juli 2023	08.00-10.00	Pengenalan Sekolah dan Ekstrakurikuler	Muhamad Munawir, S.H.I
2.	Rabu, 14 Juli 2023	08.00-09.00	Pendidikan Karakter, Tata Krama, dan Budi Pekerti	Sofa Gayang Cendani, S.Pd Zulfikri Kusniawati, S.Pd.I
		09.00-09.30	Intirakat	
3.	Kamis, 15 Juli 2023	09.30-10.30	Wawancara Kebangsaan	Fachri Murtajin, S.Pd
		08.00-09.00	Nalika dan Pengaruhnya pada Kesehatan	Anton Maulana, S.Th.I
		09.00-09.30	Intirakat	
		09.30-10.30	Wawancara Wiyata Mandala	Mufidatul Ma'rufah, M.Pd

NB: Pemateri harap mempersiapkan materi sesuai dengan tema yang akan disampaikan

Gambar 4.6 Jadwal (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) MPLS.⁵³

b. Pendataan Kemajuan Belajar Siswa

Data yang autentik, dapat diandalkan, dan valid sangat penting untuk prestasi belajar dan pertumbuhan siswa. Untuk mengawasi dan mengendalikan kinerja kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pengelola pendidikan di sekolah, diperlukan data tersebut. Sangat penting bagi orang tua untuk menerima informasi terkini secara berkala mengenai prestasi akademik anak-anak mereka guna untuk mendukung keberhasilan akademik anak-anak dan mampu memfasilitasi pembelajaran di rumah maupun di sekolah.⁵⁴

SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo melakukan pendataan kemajuan belajar siswa dilakukan dengan tes yaitu tes sumatif di akhir bab, tes sumatif tengah semester, dan tes sumatif satuan pendidikan di akhir semester. Dengan tujuan agar dapat memastikan mengenai ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Selain itu, hal tersebut merupakan salah satu alat

⁵³ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 6/D/15-3/2024

⁵⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

untuk mendiagnosa kelemahan penguasaan kompetensi pada peserta didik, sedangkan penyusunan tes sumatif oleh guru memungkinkan pelajar untuk menyusun soal yang sesuai dengan input pada siswa.

Sebagai hasil wawancara dengan Ibu Mufida, beliau menjelaskan:

“Pendataan kemajuan belajar siswa yang selanjutnya dengan dilakukannya pendataan daftar nilai dengan tujuan agar nilai yang ada di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dapat dilakukan remidi sehingga dapat mencapai nilai yang sesuai dengan ketentuan dari pendidik, arena sekarang pembelajaran haruslah berdiferensiasi. Artinya bagaimanapun kemampuan yang dimiliki siswa harus mampu untuk melayani dan membantu sesuai dengan kebutuhannya. Pendataan nilai siswa melalui buku *legger*. *Legger* itu sendiri merupakan kumpulan nilai dari semua mata pelajaran oleh peserta didik, yang di dalamnya terdapat nilai sumatif pada masing-masing pelajaran yang berbeda. Buku *legger* ini sifatnya hanya per semester dari *legger* tersebut nilai akan disalin ke buku raport setelah itu masing-masing wali kelas wajib menyerahkan ke ruang tata usaha untuk pengarsipan yakni nilai dalam *legger* tersebut disalin ke buku induk dengan tujuan agar nilai tidak berantakan dan *legger* dapat tertulis secara online atau berdasar web”.

c. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa

Dengan adanya bimbingan dan pembinaan disiplin yang dilakukan oleh siswa bertanggungjawab terhadap semua kesepakatan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, pembinaan disiplin siswa dapat menunjang akan keberlangsungan proses belajar mengajar. Tanpa pengarahan dan pelaksanaan melalui proses pendidikan dan pembiasaan yang berkualitas, kedisiplinan siswa di sekolah tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, buruknya perilaku siswa di sekolah merupakan tanda bahwa sekolah tidak mengembangkan kebijakan

⁵⁵ Lihat transkrip wawancara nomor: 1/W/26-2/2024

perilaku siswa sebagaimana mestinya.

Salah satu upaya sekolah dalam membentuk perilaku siswa yaitu dengan menjadikan apa yang dianggapnya pantas adalah dengan mendorong akan kedisiplinan siswa. Hal ini dilakukan dalam upaya menyediakan lingkungan belajar yang efisien. Hasil wawancara dengan Ibu Mufida yaitu sebagai berikut:

“Bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh guru di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo yaitu berlangsung saat proses pembelajaran karena guru mengajar tidak hanya menyampaikan pelajaran atau transfer *knowledge* saja melainkan juga membentuk dan membangun kepribadian siswanya menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Selain itu juga dapat dibentuk melalui kegiatan seperti upacara, ekstrakurikuler, dan kepramukaan. Selain itu juga ada bimbingan dari wali kelas masing-masing untuk selalu memantau tingkah laku proses siswa baik ketika berada di kelas maupun di luar kelas”.⁵⁶



Gambar 4.7 Bimbingan Wali Kelas.⁵⁷

Bimbingan dan peminan disiplin siswa yang dilakukan oleh wali kelas sesuai dengan gambar di atas merupakan salah satu hal atau bentuk nyata sebagai seorang pendidik bahwa dalam setiap

⁵⁶ Lihat transkrip wawancara nomor: 1/W/26-2/2024

⁵⁷ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 7/D/15-3/2024

lembaga pendidikan perlu adanya hal tersebut. Dengan dilakukannya kegiatan pembinaan dan bimbingan disiplin siswa sebagai wali kelas akan dapat lebih memahami bagaimana karakter pada setiap individu siswanya, selain itu siswa akan merasa lebih diperhatikan dan dapat mempunyai rasa tanggung jawab terhadap semua kesepakatan yang telah dibentuk oleh lembaga sekolah, karena dengan adanya pembinaan disiplin yang diberikan maka mereka akan mengerti betapa pentingnya bentuk kedisiplinan yang dilakukan guna untuk menunjang kegiatan proses mengajar yang dilakukannya.

d. Monitoring

Dengan adanya kemampuan kepemimpinan pengelolaan maka manajemen akan menjadi lebih terarah dan dapat mencapai tugas serta tujuan dalam penyelenggaraannya. Hal tersebut diuraikan oleh Bapak Munawir dalam wawancaranya yaitu:

“Pengawasan manajemen kesiswaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dilaksanakan oleh kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan karena penyelenggaraan pada semua kegiatan pendidikan di lembaga sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Selain monitoring, evaluasi merupakan hal yang penting dilakukan di lembaga sekolah agar dapat terbentuknya perubahan mengenai perbaikan pada pengelolaan sistem perencanaan dan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.”⁵⁸

⁵⁸ Lihat transkrip wawancara nomor: 3/W/8-3/2024



Gambar 4.8 Monitoring Kepala Sekolah.⁵⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar dalam proses penerimaan peserta didik baru di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo melalui lima tahap yang dilakukan yaitu pengumuman pendaftaran, pendaftaran, tes akademik, pengumuman peserta didik baru, dan daftar ulang. Selain itu, penerimaan peserta didik baru dilakukan secara objektif, transparan, akuntabel, adil, *nondiskriminatif* sesuai dengan aturan Permendikbud No 1 Tahun 2021. Selain hal tersebut kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) juga dilaksanakan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo, karena kegiatan MPLS memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memahami nilai-nilai sekolah, membangun kekompakan dengan teman sekelas, serta mengurangi rasa cemas. Dengan fondasi yang kokoh dari MPLS, para siswa baru akan lebih siap dan termotivasi untuk menghadapi perjalanan belajar mereka dengan semangat dan keyakinan yang tinggi.⁶⁰

⁵⁹ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 8/D/15-3/2024

⁶⁰ Observasi Partisipan, 27 Februari 2023

3. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output Pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Dengan kata lain, tujuan pengawasan adalah untuk menjamin bahwa suatu kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya pengawasan adalah proses mengendalikan dan mengubah jalannya organisasi dari apa yang seharusnya menjadi apa yang seharusnya. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Mufida selaku Waka Kesiswaan dalam wawancaranya:

“Proses pengawasan kegiatan kesiswaan di lembaga ini dilakukan dengan melalui dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan kepala sekolah secara tidak langsung dilakukan melalui wakil kepala sekolah kesiswaan sedangkan pengawasan langsung dilakukan oleh guru dengan cara memantau pelaksanaan kegiatan pada saat kegiatan berlangsung dikelas masing-masing.”⁶¹

Dengan adanya proses pengawasan itu sendiri tentunya sangat membantu guru dalam memantau perkembangan pada anak didiknya. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Hanik dalam wawancaranya:

“Pengawasan manajemen kesiswaan dilakukan selain untuk meningkatkan kualitas output pendidikan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo juga agar dapat melakukan pengawasan kepada anak didiknya guna untuk melihat seberapa persen perubahan yang terjadi pada anak didik tersebut serta bagaimana proses berkembangnya anak didik, karena hal tersebut merupakan penyelenggaran pada semua kegiatan pendidikan di lembaga sekolah dan merupakan salah satu tanggung jawab guru maupun kepala sekolah.”⁶²

Pengawasan dapat disebut dengan penanganan, salah satu fungsi dari manajemen yaitu didalamnya terdapat proses evaluasi oleh bawahan

⁶¹ Lihat transkrip wawancara nomor: 1/W/26-2/2024

⁶² Lihat transkrip wawancara nomor: 4/W/26-2/2024

sehingga apabila terdapat hal yang belum sesuai dengan yang dilakukan maka dapat diarahkan dengan benar sesuai dengan maksud dan tujuan lembaga sekolah. Wawancara dengan Ibu Hanik dalam wawancaranya:

“Proses pengawasan kesiswaan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo pada siswa diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menenangkan, menantang, motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dalam proses perkembangannya.”⁶³

Maka pengawasan kesiswaan sangat penting dan sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan lembaga sekolah yang sudah direncanakan sebelumnya. Karena hal tersebut menjadi salah satu sebab terealisasinya kegiatan-kegiatan yang diprogramkan lembaga sekolah. Wawancara dengan Ibu Mufida dalam wawancaranya beliau menjelaskan:

“Pengawasan sebagai proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjalankan agar semua program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dimaksudkan untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan kemudian membetulkannya dan mencegah perulangnya. Terutama di tingkat mikro (sekolah) tentunya akan membentuk sebuah kultur organisasi pendidikan yang sehat atau progresif. Dalam artian, pengawasan menjadi sebuah kultur atau operating system dalam organisasi. Terutama dalam administrasi dan manajemen di sekolah ataupun satuan pendidikan yang lain. Secara birokratif, fungsi pengawasan adalah untuk mengungkap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya sehingga hal itu menjadi bahan untuk melakukan perbaikan dan evaluasi untuk berikutnya.”⁶⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, jadi proses adanya pengawasan serta evaluasi dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah

⁶³ Lihat transkrip wawancara nomor: 4/W/26-2/2024

⁶⁴ Lihat transkrip wawancara nomor: 1/W/26-2/2024

penting untuk kelancaran atas berjalanya suatu program kegiatan di lembaga sekolah. Evaluasi peserta didik dilakukan baik secara langsung maupaun tidak langsung dalam pembinaannya. Sistem pengawasan dan pemantauan digunakan untuk proses evaluasi. Untuk menilai baik tidaknya proses belajar mengajar, sekolah menyelenggarakan ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir, dan ujian tingkat nasional.⁶⁵

C. Pembahasan

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo ada beberapa hal dalam pelaksanaannya: a) Pembentukan rencana kerja sekolah (RKS) b) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Dalam dua hal tersebut, menurut peneliti dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo sudah cukup baik. Karena, dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan program yang telah ditentukan di sekolah. Adanya pengarahan yang diberikan oleh panitia dalam penerimaan peserta didik baru tentunya akan mempermudah calon peserta didik dalam melewati beberapa tahap dalam proses tersebut. Semua harus dapat berjalan dengan efektif dan juga efisien agar dapat mencapai tujuan bersama. Kerja sama tim baik antara satu pihak dengan pihak yang lain akan

⁶⁵ Obervasi Partisipan, 27 Februari 2023

menghasilkan tujuan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Manajemen kesiswaan itu sendiri terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan dapat menentukan dengan memanfaatkan sumber daya personal maupun material, manusia maupun benda dengan rencana dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Selain tu peraturan serta penataan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan peserta didik dinyatakan lulus dan keluar dari suatu lembaga pendidikan yang keseluruhan prosesnya merupakan kerjasama dalam bidang manajemen.⁶⁶

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah ada beberapa hal diantaranya: a) Penerimaan Siswa Baru b) Pendataan kemajuan belajar siswa c) Bimbingan dan pembinaan disiplin siswa d) Monitoring. Dalam empat kegiatan tersebut, menurut peneliti dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kualitas output sudah dapat berjalan dengan baik.

Dalam proses penerimaan peserta didik baru SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo diawali dengan pengumuman pendaftaran penyebaran lebih luas seperti dengan media sosial, brosur, atau sosialisasi langsung dengan sekolah dasar terdekat. Hal tersebut bertujuan calon peserta didik dapat lebih mengerti banyak hal akan lembaga pendidikan

⁶⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 17.

yang akan ditujunya. Selain itu proses pendaftaran yang ada di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dapat dilakukan secara daring atau luring agar dapat melihat apa saja persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pendaftaran peserta didik baru. Selanjutnya, tes akademik berupa keagamaan dan umum diantaranya tes membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek, karena lembaga sekolah ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren, sedangkan umum yaitu melalui tes mata pelajaran umum yang ada di SMP.

SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo melakukan pendataan kemajuan belajar siswa dengan menggunakan tes sumatif di akhir bab, tes sumatif tengah semester, dan tes sumatif satuan pendidikan di akhir semester. Dengan tujuan agar guru dapat memastikan anak didiknya mengenai ketercapaiannya tujuan pembelajaran pada peserta didik, selain itu dapat mendiagnosa kelemahan keseluruhan kompetensi pada peserta didik.

Bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dapat menunjang akan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Selain itu tujuan khusus adanya manajemen kesiswaan yaitu agar peserta didik dapat belajar dengan baik sehingga mampu tercapai cita-citanya, kebahagiaannya, serta kesejahteraan dalam hidupnya.⁶⁷ Pembinaan oleh setiap wali kelas perlu dilakukan untuk dapat mengarahkan anak didiknya agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap semua kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

⁶⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 12-13.

Selain itu, hal tersebut dapat meningkatkan rasa kepedulian guru oleh siswa, sehingga siswa mendapatkan perhatian lebih, dapat membentuk serta membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama dan sebagai salah satu motivasi untuk siswa agar lebih semangat selama proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Monitoring atau pengawasan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah dengan tujuan agar pengelolaan kepemimpinan manajemen lebih terarah dan dapat mencapai tugas serta tujuan dalam penyelenggaraannya. Selain itu evaluasi juga menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat membentuk perubahan yang nyata mengenai perbaikan pada setiap pengelolaan sistem perencanaan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

Suatu proses manajemen bukan hanya untuk mengelola pelaksanaan yang ada dalam program pembelajaran pada suatu pendidikan. Akan tetapi dalam melaksanakan setiap program pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya, maka perlu adanya keterbukaan dalam pelaksanaannya pada setiap yang dilakukan.⁶⁸

3. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa pengawasan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo sudah berjalan dengan

⁶⁸ Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018), 13.

baik, hal tersebut merupakan kegiatan atau bentuk evaluasi agar dapat memperbaiki serta mengoreksi jika ditemukan adanya penyimpangan yang mengganggu tujuan yang akan tercapai. Dengan menyadari pentingnya upaya untuk meningkatkan mutu dan efektifitas lembaga sekolah maka perlu adanya proses pengawasan oleh kepala sekolah. Proses pengawasan seluruh kegiatan kesiswaan di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dilakukan melalui dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan kepala sekolah secara langsung dilakukan dengan cara memantau pelaksanaan kegiatan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung di kelas, sedangkan secara tidak langsung yaitu melalui wakil kepala sekolah.

Proses pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan dalam hal manajemen kesiswaan. Kegiatan tersebut merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah terutama oleh kepala sekolah dan guru wali kelas. Dalam hal ini difokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa ketika berada di lingkungan sekolah ataupun ketika berada di luar lingkungan sekolah. Dengan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa berupa penyelenggaraan sensus sekolah dan membantu kelancaran dalam upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses suatu pendidikan.⁶⁹

⁶⁹ Ara Hidayat, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Permata Biru, 2010), 27.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dan telah diuarikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dalam prosesnya yaitu manajemen kesiswaan dibentuk sesuai dengan prosedur-prosedur yang mana didalamnya proses dari penerimaan peserta didik baru sampai dengan siswa dinyatakan lulus dari lembaga sekolah sudah tertera dalam program meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan dalam manajemen kesiswaan dibentuk dalam Rencana Kerja Tahunan (RKS) dibentuk agar prosedur penerimaan peserta didik baru dapat berjalan dengan yang diharapkan lembaga sekolah. Dalam proses tersebut beberapa pihak terlibat yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru serta karyawan lainnya.
2. Pelaksanaan dalam manajemen kesiswaan prosedurnya meliputi; a) Penerimaan peserta didik baru yang didalamnya terdiri dari pengumuman pendaftaran, pendaftaran, tes akademik, pengumuman peserta didik baru, daftar ulang; b) Pendataan kemajuan belajar siswa; c) Bimbingan dan pembinaan disiplin siswa; d) Monitoring.

3. Pengawasan dalam manajemen kesiswaan merupakan proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi, selain itu pengawasan terhadap anak didiknya dapat bertujuan melihat bagaimana proses perubahan pada setiap anak didiknya sehingga dapat diarahkan dan menjadi tanggung jawab guru maupaun kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Sebagai penanggung jawab akan keberhasilan dalam setiap program yang ada di lembaga. Kepala sekolah berperan penting dalam hal tersebut tentunya harus selalu dapat memantau, memonitoring, dan mengevaluasi terhadap setiap kegiatan yang ada di lembaga sekolah. Karena mencetak output yang berkualitas merupakan salah satu kunci dimana kepala sekolah selalu berperan aktif pada setiap kegiatan yang ada di SMP.

2. Kepada waka kesiswaan SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo

Sebagai waka kesiswaan tentunya harus dapat meningkatkan dan mendukung program-program yang ada di lembaga sekolah. Karena dengan adanya hal tersebut seperti pembinaan ekstrakurikuler maka tentunya akan dapat menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan dapat mengembangkan potensi pada setiap anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Almanshur, M. Djunaedi Ghony Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Echol, John M dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1996.

Ekosiswoyo, Rasdi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 14, no. 2, (2007).

Fadhilah. *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Hermawan, Dafit. "Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kalitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang," (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Magelang, 2013).

Hidayat, Ara, dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Permata Biru, 2010.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 2010.

Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Mukhtar, Widodo Suparto. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nafi'ah, Inni Durrotun. "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta," (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.

- Putri, Agi Mahesa. *Manajemen Peserta Didik*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016.
- Rahman, Abdul. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan" *Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).
- Rojahatin, "Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren," (Skripsi, UIN, Malang, 2014).
- Soetopo, Hendrat, dan Wasty Sumanto. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syaefudin, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2018).
- Syaefudin. *Analisis Mutu Pendidikan Islam (input, prses, dan output)*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Pengelolaan Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Yasin, Ahmad Fatah. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Yuliana, Khulud Sofia. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Input dan Output di MAN 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019," (Skripsi, IAIN, Tulungagung, 2019).
- Zahroh, Aminatul, dan Binti Maunah, "Total Quality Management: Sebuah Langkah dalam Mengedepankan Kualitas Output Melalui Sistem Kontrol Mutu Sekolah," *Realita* 13, no. 2 (2015).